

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Pada bab ini peneliti menyajikan data primer dari hasil wawancara secara langsung yang dilakukakan dengan para informan yaitu karyawan (*marketing*), *divisi operational* serta nasabah mengenai produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2.

1. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia berpotensi menjadi yang terdepan dalam keuangan syariah. Peningkatan kesadaran masyarakat akan halal dan dukungan pemangku kepentingan yang kuat menjadi faktor penting dalam pengembangan sistem industri halal di Indonesia termasuk Bank Syariah.

Semenjak 1 Februari 2021 diresmikan oleh Presiden Joko Widodo, tiga Bank Syariah besar yaitu PT Bank Syariah Mandiri, Tbk, PT BNI Syariah, Tbk, dan PT BRI Syariah, Tbk. Bergabung menjadi satu (*merger*) menjadi intensitas baru yang diberi nama PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. (BSI).

Bank Syariah Indonesia (BSI) ini didirikan adalah bukti untuk menegaskan bahwa pemerintah sangat serius dalam memperhatikan perkembangan layanan berbasis syariah yang mampu bertahan di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang masih bergejolak dan bagian dari upaya pemerintah untuk mendorong perekonomian dan memajukan ekonomi syariah

sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia maka melalui BSI ini diharapkan akan menjadi energi baru dalam pembangunan ekonomi nasional.

Berdasarkan buku laporan Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2, Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 adalah salah satu cabang *Exlegacy* Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) yang resmi bergabung atau merger bersama cabang-cabang lain *exlegacy* Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) menjadi PT Bank Syariah Indonesia di Banjarmasin.

Sebelum *merger* pada tanggal 1 Februari 2021, BSI KC Banjarmasin A.Yani 2 bernama BRI Syariah KC Banjarmasin yang merupakan Cabang utama dari 5 cabang BRI Syariah area Banjarmasin (wilayah administratif Kalimantan Selatan) dan membawahi atau mengsupervisi 4 cabang pembantu yaitu KCP Soetoyo S, KCP Sultan Adam, KCP Banjarbaru A. Yani, dan KCP Tabalong Tanjung.

BSI KC Banjarmasin A.Yani 2 sendiri berdiri sejak 2008 dan kantor pertamanya terletak di Jl. Gatot Soebroto KM 3,5 Banjarmasin dengan nama BRI Syariah KCU Banjarmasin. Setelah kurang lebih 4 tahun, kantornya pindah ke Jl. A.Yani KM 3 dan berubah nama menjadi BRI Syariah KC Banjarmasin A.Yani 2 dan setelah *merger* berubah menjadi BSI KC Banjarmasin A.Yani 2. Adapun produk pembiayaan yang menjadi produk *Champion* (produk unggulan) BSI KC Banjarmasin A.Yani 2 dari tahun 2008 sampai sekarang

yaitu Griya FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), Pembiayaan KUR MIKRO dan produk unggulan Cicilan Emas.

1. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

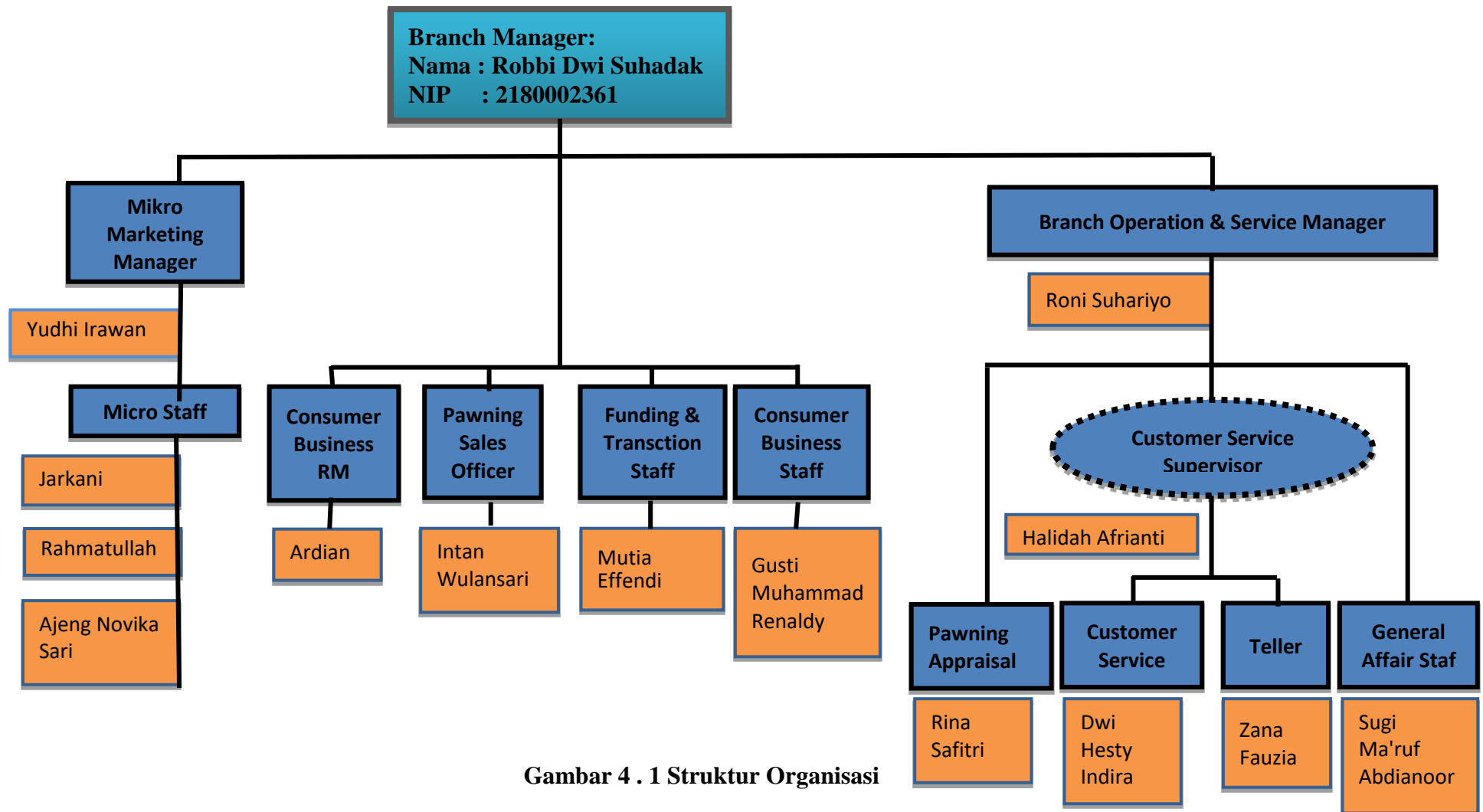
a. Visi:

Top 10 *Global Islamic Bank*

b. Misi:

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

2. Struktur Organisasi di BSI (Bank Syariah Indonesia) KC Banjarmasin A.Yani 2



Gambar 4 . 1 Struktur Organisasi

Keterangan :

1. *Branch Manager* (Robbi Dwi Suhadak)

Divisi Pertama: *Operation*

1. BOSM (Roni Suhariyo)
2. *CS Supervisor* (Halidah Afrianti)
3. *Pawning Appraisal* (Rina Safitri)
4. *General Affair Staff* (Sugi Ma'ruf Abdiannor)
5. CS (Dwi Hesti Indira)
6. *Teller* (Zana Fauzia)

Divisi Kedua: *Micro Marketing*

1. *Micro Marketing Manager* (Yudhi Irawan)
2. *Micro Marketing Staff* (Jarkani, Rahmatullah dan Ajeng Novika Sari)

Divisi Ketiga: *Bussiness*

1. *Consumer Bussiness* (Ardian & Gusti Muhammad Renaldy)
 2. *Pawning Sales* (Intan Wulansari)
 3. *Funding & Transaction Staff* (Mutia Effendi)
3. Produk-Produk dan Layanan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Banjarmasin A.Yani 2
 - a. Tabungan

Produk-produk yang dihadirkan BSI mulai dari tabungan umum hingga tabungan khusus untuk semua segmen masyarakat dengan fasilitas dan kemudahan masing-masing sesuai kebutuhan nasabah dengan pilihan akad *Wadiah Yad Dhammah* ataupun *Mudharabah Muthlaqah* untuk

melahirkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan produk sebagai berikut:

- 1) BSI Tabungan *Easy Wadiah*
- 2) BSI Tabungan *Easy Mudharabah*
- 3) BSI Tabungan Pendidikan
- 4) BSI Tabungan Bisnis
- 5) BSI Tabungan *Valas*
- 6) BSI TabunganKu
- 7) BSI Tabungan Pensiun
- 8) BSI Tabungan *Smart*
- 9) BSI Tabungan Prima
- 10) BSI Tabungan *Tapenas Kolektif*
- 11) BSI Tabungan *Payroll*
- 12) BSI Tabungan Mahasiswa
- 13) BSI Tabungan Junior
- 14) BSI Tabungan Rencana
- 15) Rekening *Autosave* dan Qurban

b. Pembiayaan

Sama halnya bank-bank lain, BSI juga mempunyai produk pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam dengan Skema *Al-Bai' jual* beli dalam rangka akad *Murabahah* ataupun *Musyarakah Mutanaqishah* dengan produk berikut:

- 1) BSI Griya

- 2) BSI Mitraguna Berkah
 - 3) BSI OTO
 - 4) BSI *Pra* Pensiun Berkah
 - 5) BSI Pensiun Berkah
 - 6) BSI Mitra Beragun Emas (*Non Qardh*)
 - 7) BSI *Distributor Financing*
 - 8) BSI KPR Sejahtera
 - 9) BSI *Cash Collateral*
 - 10) BSI KUR Kecil
 - 11) BSI KUR Mikro
 - 12) BSI KUR Super Mikro
 - 13) *Billateral Financing*
 - 14) *Mitraguna Online*
 - 15) *Hasanah Card*
- c. Kredit Kepemilikan Rumah
- Produk pembiayaan rumah yang disediakan BSI untuk membantu nasabah mewujudkan rumah impiannya dengan biaya ringan serta kemudahan dan fasilitas yang lengkap yang sesuai dengan syariat agama Islam berlandaskan prinsip jual beli yang mudah disepakati kedua belah pihak menggunakan akad *Murabahah* dengan produk sebagai berikut:
- 1) BSI Griya Hasanah
 - 2) BSI Griya Simuda
 - 3) BSI Griya *Reguler*

- 4) BSI Griya Maburr
- 5) BSI Griya *Take Over*

d. Haji dan Umrah

Produk program haji yang disediakan oleh BSI bagi nasabah yang merencanakan perjalanan haji dan umrah berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah* dan *Mudharabah* berlaku untuk seluruh usia dengan keunggulan tabungan yang tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *E-channel* apabila nasabah telah terdaftar di *SISKOHAT*, dan produk haji yang disediakan oleh BSI sebagai berikut:

- 1) BSI Tabungan Haji Indonesia
- 2) BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
- 3) BSI Umrah

e. Transaksi

Produk titipan dana pihak ketiga yang disediakan BSI menggunakan akad *Wadiah Yad Dhammah* maupun *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan Debit, Cek, Bilyet Giro ataupun sarana perintah lainnya dengan pemindah bukuan untuk menunjang kemudahan transaksi nasabah perorangan atau non perorangan menggunakan mata uang Rupiah dan mata uang *Valas* dengan produk sebagai berikut:

- 1) BSI Giro *Valas*
- 2) BSI Giro Rupiah

f. Investasi

BSI menyediakan beberapa produk investasi berlandaskan syariah untuk memfasilitasi para investor untuk berinvestasi sesuai syariah dengan menyediakan beberapa produk yang kebanyakan menggunakan akad berprinsip kerjasama *Mudharabah* dengan produk sebagai berikut:

- 1) BSI Deposito *Valas*
- 2) BSI Reksa Dana Syariah
- 3) Deposito Syariah
- 4) *Bancassurance*
- 5) SBSN *Ritel*
- 6) *Cash Waqf Linked Sukuk Ritel* (Sukuk Wakaf Ritel)
- 7) *Referral Retail Brokerage*
- 8) Sukuk Negara Ritel Seri SR016

g. Emas

Produk emas di BSI merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, dan produknya yaitu:

- 1) BSI Gadai Emas
- 2) BSI Cicil Emas

h. Bisnis / Wirausaha

Layanan dan jasa yang disediakan BSI untuk nasabah bersegmentasi pelaku usaha kecil dan mikro yang menawarkan fasilitas pembiayaan dengan berbagai macam produk ialah:

- 1) BSI Giro Optima
- 2) BSI *Cash Management*
- 3) BSI Pembiayaan Investasi
- 4) BSI Bank Garansi
- 5) BSI Giro Pemerintah
- 6) BSI Giro *Ekspor* SDA
- 7) BSI Deposito *Ekspor* SDA
- 8) Bank *Guarantee Under Counter Guarantee*
- 9) Giro *Vostro*
- 10) Jasan Penagihan Transaksi *Trade Finance* Antar Bank
- 11) Pembiayaan yang Diterima (PYD)
- 12) SIF (*SupplyInfrastructure Financing*) BPJS Kesehatan
- 13) Talenta Wirausaha BSI

i. Prioritas

Adalah layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari Bank Syariah Indonesia untuk nasabah perorangan terpilih dan memenuhi syarat nasabah prioritas dengan produk yang disediakan sebagai berikut:

- 1) BSI Prioritas
- 2) BSI *Private*
- 3) *Safe Deposit Box* (SDB)

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Selanjutnya akan penulis paparkan data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti selama di lapangan mengenai produk pembiayaan bagi

pelaku usaha UMKM di Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 2. Kemudian peneliti mendapatkan data-data seperti peneliti paparkan di bawah ini.

a. Informan I

Nama : Sugi Ma'ruf Abdianoor

Alamat : Jl. Kuin Selatan, Gg. Banjar RT. 10 RW. 01 No.

22

Jabatan : *Divisi Operasional*

Produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM sudah ada saat 2012 KC Banjarmasin A. Yani 2 masih bernama BRI Syariah. Karena produk pembiayaan KUR pada BRI Syariah merupakan turunan dari BRI yang dimana itu adalah program pemerintah. Setelah merger menjadi BSI KC Banjarmasin A. Yani 2 berubahlah produknya menjadi BSI KUR. BSI KUR merupakan program pembiayaan yang dicanangkan oleh pemerintah yang diperuntukkan bagi pelaku usaha di sektor UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond sampai dengan 500 juta. Salah satu produk BSI KUR yang menjadi produk unggulan yang paling banyak diminati oleh masyarakat yaitu BSI KUR Mikro, yang mana BSI KUR Mikro ini marginnya lebih murah dan kebanyakannya pelaku usaha UMKM yang sudah memulai usaha dengan lama. Masyarakat juga lebih antusias dengan langsung datang ke kantor untuk menanyakan pembiayaan KUR, dikarenakan pihak bank memberikan modal untuk membantu masyarakat khususnya untuk pelaku usaha UMKM. Berbeda

dengan pembiayaan lain yang mana marketingnya yang menawarkan produk-produk pembiayaan secara langsung kemasyarakat.

b. Informan II

Nama : Rahmatullah

Alamat : Jl. Kelayan A I, Gg. Warga No. 69 RT. 027
RW.001

Jabatan : MBR (*Micro Staff*)

Produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM terbagi menjadi 3 yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil. KUR Super Mikro merupakan pembiayaan untuk pelaku usaha yang baru memulai usaha dengan *plafond* Rp 1 juta – Rp 10 juta. Untuk KUR Mikro merupakan pembiayaan yang minimal usaha sudah berjalan di atas 6 bulan dan *plafond* di atas Rp 10 juta – Rp 50 juta. Sedangkan untuk KUR Kecil merupakan pembiayaan yang minimal usahanya sudah berjalan 1 tahun dan *plafond* di atas Rp 50 juta – Rp 500 juta. Untuk KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil perbandingan marginnya sama dari pemerintah yaitu 6%. Dan untuk perhitungan simulasi angsuran semua bank BSI itu sama, tetapi ada satu hal yang membedakan. Misalnya angsuran perbulannya Rp. 886.412,00 untuk Rp 20 juta dengan jangka waktu 2 tahun. Di bank lain angsuran perbulannya lebih murah yaitu Rp. 816.410,00 beda di Rp 2 belakangnya, itu dikarenakan berdasarkan perhitungan manual dari banknya yang selanjutnya akan dimasukkan lagi untuk ke sistem. Dari sistem itu yang

mengeluarkan angsurannya, jadi untuk angsurannya itu tetap sama pada semua bank.

c. Informan III

Nama : Ajeng Novitasari
Alamat : Komplek Bumi Wahyu Utama 14 blok c No. 23
Jabatan : MBR (Micro Staff)

Pembiayaan KUR sebagai peran modal usaha dimana tujuannya untuk membantu usaha para masyarakat UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Selain itu, bukan hanya para pedagang saja yang melakukan pembiayaan KUR ini. Tetapi, para komunitas-komunitas seperti komunitas peternak sapi dan komunitas petani jagung. Dan biasanya pembiayaan KUR ini juga dalam satu keluarga melakukan pembiayaan, maka potensi turun menurunnya lebih besar. Akad yang digunakan dalam pembiayaan KUR ini adalah akad *Murabahah* dan akad *Wakalah*. Untuk pembiayaan produk KUR dengan akad *Murabahah* dan akad *Wakalah*, maka akan dijelaskan terlebih dahulu syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan produk tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Persyaratan umum (BSI KUR Super Mikro)

- a) WNI cakap hukum
- b) Usia minimal 21 tahun
- c) Surat keterangan belum menikah bagi yang belum menikah
- d) Fotokopi KTP nasabah dan pasangan
- e) Fotokopi Kartu Keluarga

- f) Fotokopi buku nikah bagi yang telah menikah
- g) Fotokopi akte cerai bagi yang berstatus Janda/Duda
- h) Legalitas usaha nasabah
- i) Usaha berjalan boleh dibawah 6 bulan
- j) Memiliki NPWP

2) Keunggulan

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Bebas biaya provisi dan administrasi
- c) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- d) Angsuran ringan
- e) *Plafond* dari Rp 1 Juta s/d Rp 10 Juta
- f) Tidak perlu memakai jaminan

1) Persyaratan Umum (BSI KUR Mikro)

- a) WNI cakap hukum
- b) Usia minimal 21 tahun
- c) Surat keterangan belum menikah bagi yang belum menikah
- d) Usaha minimal berjalan diatas 6 bulan
- e) Fotokopi KTP nasabah dan pasangan
- f) Fotokopi Kartu Keluarga
- g) Fotokopi buku nikah bagi yang telah menikah
- h) Fotokopi akte cerai bagi yang berstatus Janda/Duda
- i) Memiliki NPWP
- j) Legalitas usaha nasabah

2) Keunggulan

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Bebas biaya provisi dan administrasi
- c) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- d) Angsuran ringan
- e) *Plafond* di atas Rp 10 Juta s/d 50 Juta

1) Persyaratan Umum (BSI KUR Kecil)

- a) Warga Negara Indonesia cakap hukum
- b) Usia minimal 21 tahun
- c) Usaha berjalan sudah 1 tahun
- d) Surat keterangan belum menikah bagi yang belum menikah
- e) Fotokopi KTP nasabah dan pasangan
- f) Fotokopi Kartu Keluarga
- g) Fotokopi akte cerai bagi yang berstatus Janda/Duda
- h) Fotokopi buku nikah bagi yang telah menikah
- i) Fotokopi NPWP
- j) Legalitas usaha nasabah
- k) Fotokopi dokumen agunan

2) Keunggulan

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Bebas biaya provisi dan administrasi
- c) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- d) Angsuran ringan

e) *Plafond* di atas Rp 50 Juta s/d Rp 500 Juta

Dengan demikian, untuk mengajukan sebuah pembiayaan pada produk BSI KUR ada beberapa syarat yang harus dilengkapi terlebih dahulu. Syarat-syarat dari ketiga produk BSI KUR itu hampir sama, tetapi ada juga yang membedakannya yaitu terletak pada *plafond* yang diinginkan.

d. Informan IV

Nama : Eko

Alamat : Jalan Martapura Lama, Gudang Hirang, Kec.
Sungai Tabuk

Jabatan : Nasabah

Produk pembiayaan BSI KUR ini sangat banyak membantu bagi pelaku usaha UMKM yang sedang menjalankan usaha dan sekaligus juga untuk mengembangkan usaha. Produk BSI KUR ini berbeda dengan produk BSI yang lainnya. Dimana masyarakat yang lebih antusias menanyakan informasi tentang BSI KUR kepada pihak Bank. Berbeda dengan produk pembiayaan yang lain, para pihak marketing yang menawarkan ke masyarakat-masyarakat atau ke calon nasabah. Masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan KUR ini biasanya lebih meusahakan untuk memenuhi kelengkapan berkas. Selain itu, pembiayaan KUR ini membantu secara produktif. Pembiayaan KUR ini juga membuat para pelaku usaha UMKM merasa semangat untuk menjalankan usahanya. Karena merasa diberikan modal, dibantu dan merasa diperhatikan oleh pihak Bank.

3. Perbandingan dan Perkembangan Produk Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha UMKM Di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2

BSI KUR merupakan program pembiayaan yang dicanangkan oleh pemerintah yang diperuntukkan bagi pelaku usaha di sektor UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* sampai dengan 500 juta. Produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM terbagi menjadi 3 yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil. KUR Super Mikro merupakan pembiayaan untuk pelaku usaha yang baru memulai usaha dengan *plafond* Rp 1 juta – Rp 10 juta. Untuk KUR Mikro merupakan pembiayaan yang minimal usaha sudah berjalan di atas 6 bulan dan *plafond* di atas Rp 10 juta – Rp 50 juta. Sedangkan untuk KUR Kecil merupakan pembiayaan yang minimal usahanya sudah berjalan 1 tahun dan *plafond* di atas Rp 50 juta – Rp 500 juta. Untuk KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil perbandingan marginnya sama dari pemerintah yaitu 6%. Salah satu produk BSI KUR yang menjadi produk unggulan yang paling banyak diminati oleh masyarakat yaitu BSI KUR Mikro, yang mana BSI KUR Mikro ini marginnya lebih murah dan kebanyakannya pelaku usaha UMKM yang sudah memulai usaha dengan lama.

Pembiayaan pada Bank BSI KC Banjarmasin A.Yani 2 secara umum adalah bertujuan untuk membantu usaha para masyarakat UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Selain itu, bukan hanya para pedagang saja yang melakukan pembiayaan KUR ini. Tetapi, para komunitas-komunitas seperti komunitas peternak sapi dan komunitas petani jagung. Dan biasanya pembiayaan KUR ini juga dalam satu keluarga melakukan pembiayaan, maka

potensi turun menurunnya lebih besar. Adapun prosedur pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM yaitu bank memberikan pembiayaan yang bisa digunakan untuk investasi ataupun modal kerja. Investasi digunakan untuk pembelian barang modal, seperti pembelian tempat usaha atau pembangunan, pembelian mesin, pembelian barang modal atau pengadaan objek pembiayaan dan lain-lain. Sedangkan modal kerja digunakan untuk tambahan modal kerja usaha, seperti penambahan persediaan barang dagang, pengadaan bahan mentah atau bahan baku usaha dan lain-lain (Sudrajat, 2018, hlm. 108-109).

Adapun Prosedur pemberian pembiayaan BSI KUR pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 sebagai berikut:

- a. Proses pengajuan permohonan bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama, calon nasabah langsung datang ke bank. Kemudian akan diberikan syarat-syarat untuk pengajuan pembiayaan yang harus dilengkapi oleh calon nasabah. Kedua, calon nasabah bisa menghubungi nomor salah satu pegawai *Micro Staff* BSI KC Banjarmasin A.Yani 2 serta langsung melengkapi persyaratan yang tertera pada brosur yang telah dibagikan.
- b. Calon nasabah harus memiliki usaha yang minimal sudah berjalan selama dua tahun dan ada jaminan.
- c. Calon nasabah wajib melengkapi syarat-syarat wajib yang sudah menjadi ketentuan dalam pengajuan pembiayaan kemudian mengisi data formulir pembiayaan. Setelah itu diserahkan kepada *Micro Staff* kemudian akan dicek oleh *Manager Marketing Micro*.

- d. Jika sudah memenuhi semua syarat maka pencairan baru dapat dilakukan (wawancara Ajeng Novitasari : 2023).

Berikut ini adalah simulasi produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 sebagai berikut:

Tabel 4 . 1 Simulasi Angsuran Pembiayaan KUR Super Mikro

Plafond	Angsuran / Bulan				
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun
5.000.000	430.332	221.603	152.110	117.425	96.664
10.000.000	860.664	443.206	304.219	234.850	193.328

Sumber : Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 (2023)

Tabel 4 . 2 Simulasi Angsuran Pembiayaan KUR Mikro

Plafond	Angsuran / Bulan				
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun
15.000.000	1.290.996	664.809	456.329	352.275	289.992
20.000.000	1.721.329	886.412	608.439	469.701	386.656
30.000.000	2.581.993	1.329.618	912.658	704.551	579.984
40.000.000	3.442.657	1.772.824	1.216.877	939.401	773.312
50.000.000	4.303.321	2.216.031	1.521.097	1.174.251	966.640

Sumber : Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 (2023)

Tabel 4 . 3 Simulasi Angsuran Pembiayaan KUR Kecil

Plafond	Angsuran / Perbulan				
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun
60.000.000	5.163.986	2.659.237	1.825.316	1.409.102	1.159.968
70.000.000	6.024.650	3.102.443	2.129.536	1.643.952	1.353.296
80.000.000	6.885.314	3.545.649	2.433.755	1.878.802	1.546.624

Plafond	Angsuran / Perbulan				
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun
90.000.000	7.745.979	3.988.855	2.737.974	2.113.653	1.739.952
100.000.000	8.606.643	4.432.061	3.042.194	2.348.503	1.933.280
101.000.000	8.692.709	4.476.382	3.072.616	2.371.988	1.952.613
125.000.000	10.758.304	5.540.076	3.802.742	2.935.629	2.416.600
150.000.000	12.909.964	6.648.092	4.563.291	3.522.754	2.899.920
175.000.000	15.061.625	7.756.107	5.323.839	4.109.880	3.383.240
200.000.000	17.213.286	8.864.122	6.084.387	4.697.006	3.866.560
250.000.000	21.516.607	11.080.153	7.605.484	5.871.257	4.833.200
300.000.000	25.819.929	13.296.183	9.126.581	7.045.509	5.799.840
350.000.000	30.123.250	15.512.214	10.687.678	8.219.760	6.766.481
400.000.000	34.426.572	17.728.244	12.168.775	9.394.012	7.733.121
450.000.000	38.729.893	19.944.275	13.689.872	10.568.263	8.699.761
500.000.000	43.033.215	22.160.305	15.210.969	11.742.515	9.666.401

Sumber : Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 (2023)

1) Pembiayaan KUR Super Mikro

Pembiayaan KUR Super Mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 merupakan produk pembiayaan terkecil dengan jumlah *plafond* dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,- lama masa *tenor* untuk investasi 12 sampai dengan 60 bulan dan untuk modal kerja selama 12 sampai 36 bulan dengan margin 6% pertahun. Pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*.

2) Pembiayaan KUR Mikro

Pembiayaan KUR Mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 adalah produk pembiayaan yang termasuk paling unggul dipilih nasabah dengan jumlah *plafond* dari Rp. 11.000.000,- sampai dengan Rp. 50.000.000,- lama masa *tenor* untuk investasi 12 sampai dengan 60 bulan dan untuk modal kerja selama 12 sampai dengan 36 bulan dengan margin 6% pertahun. Dengan menggunakan akad *murabahah*.

3) Pembiayaan KUR Kecil

Pembiayaan KUR Kecil pada PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 merupakan produk pembiayaan yang termasuk unggul juga dipilih nasabah dengan jumlah *plafond* dari Rp. 51.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,- lama masa *tenor* untuk investasi 12 sampai dengan 60 bulan dan untuk modal kerja selama 12 sampai dengan 48 bulan dengan margin 6% pertahun. Dengan menggunakan akad *murabahah*.

Produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 dalam perkembangannya bisa mengalami peningkatan maupun penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4 . 4 Nasabah KUR PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 tahun 2021-2022

Tahun	Pembiayaan	Jumlah Nasabah
2021	KUR Super Mikro	1
	KUR Mikro	62
	KUR Kecil	34
2022	KUR Super Mikro	4
	KUR Mikro	125
	KUR Kecil	81

Sumber : Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 (2023)

Berdasarkan data dari PT Bank Syariah Indonesia, selama 2 periode per desember 2021 sampai dengan per november 2022 dari laporan produk pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Data tersebut menunjukkan pada desember 2021 untuk pembiayaan KUR Super Mikro sebanyak 1 nasabah, dan pada desember 2021 untuk pembiayaan KUR Mikro sebanyak 62 nasabah. Sedangkan pada desember 2021 untuk pembiayaan KUR Kecil sebanyak 34 nasabah. Selanjutnya pada november 2022 untuk pembiayaan KUR Super Mikro yang melakukan pembiayaan sebanyak 4 nasabah, dan pada november 2022 untuk pembiayaan KUR Mikro yang melakukan pembiayaan sebanyak 125 nasabah. Sedangkan pada november 2022 untuk

pembiayaan KUR Kecil yang melakukan pembiayaan sebanyak 81 nasabah.

Pembiayaan produk BSI KUR pada PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 dari tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya pada semua produk pembiayaannya. Yang mana peningkatannya begitu besar pada masing-masing produk.

Untuk melihat perkembangan pembiayaan produk BSI KUR bagi pelaku usaha UMKM, khususnya produk pembiayaan KUR Super Mikro tahun 2021 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4 . 2 Pembiayaan KUR Super Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 Tahun 2021-2022



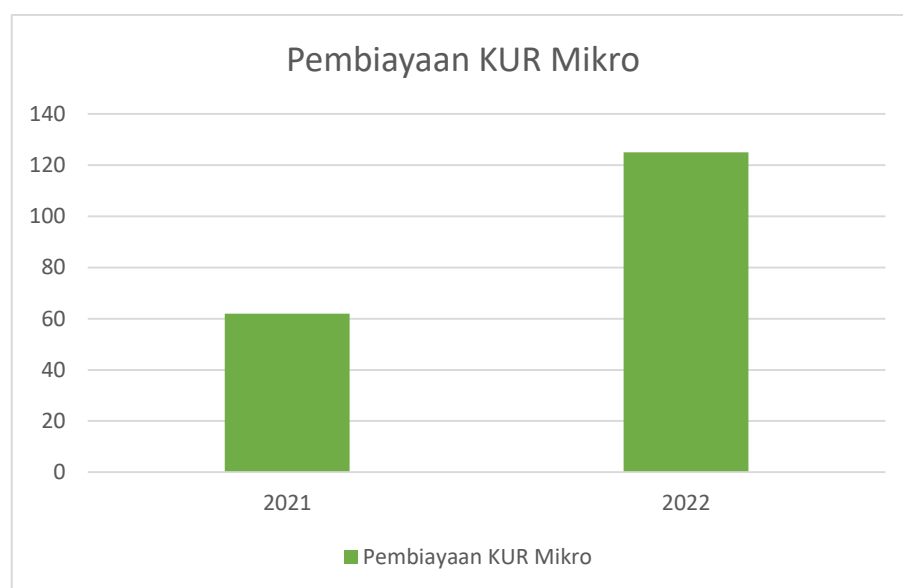
Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa jenis pembiayaan KUR Super Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani

2 masih sedikit diminati oleh masyarakat. Tetapi mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai dengan 2022 yaitu bertambah sebanyak 4 nasabah. Pembiayaan KUR Super Mikro ini diperuntukkan kepada pelaku usaha yang baru saja memulai usahanya yaitu minimal sudah berjalan di bawah 6 bulan.

Untuk melihat perkembangan pembiayaan produk BSI KUR bagi pelaku usaha UMKM, khususnya produk pembiayaan KUR Mikro tahun 2021 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Gambar 4 . 3 Pembiayaan KUR Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 Tahun 2021-2022



Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa jenis pembiayaan KUR Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 sudah banyak diminati oleh masyarakat. Dari tahun 2021 sampai dengan 2022 nasabah pada pembiayaan KUR Mikro mengalami peningkatan yang begitu besar. Seiring dengan berkembangnya produk

pembiayaan KUR Mikro ini dan kebutuhan pelaku usaha UMKM yang ingin mengembangkan usahanya supaya berjalan lebih baik lagi. Selain itu, produk pembiayaan KUR Mikro diperuntukkan bagi pelaku usaha yang usahanya sudah berjalan di atas 6 bulan.

Untuk melihat perkembangan pembiayaan produk BSI KUR bagi pelaku usaha UMKM, khususnya produk pembiayaan KUR Kecil tahun 2021 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Gambar 4 . 4 Pembiayaan KUR Kecil Pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 Tahun 2021-2022



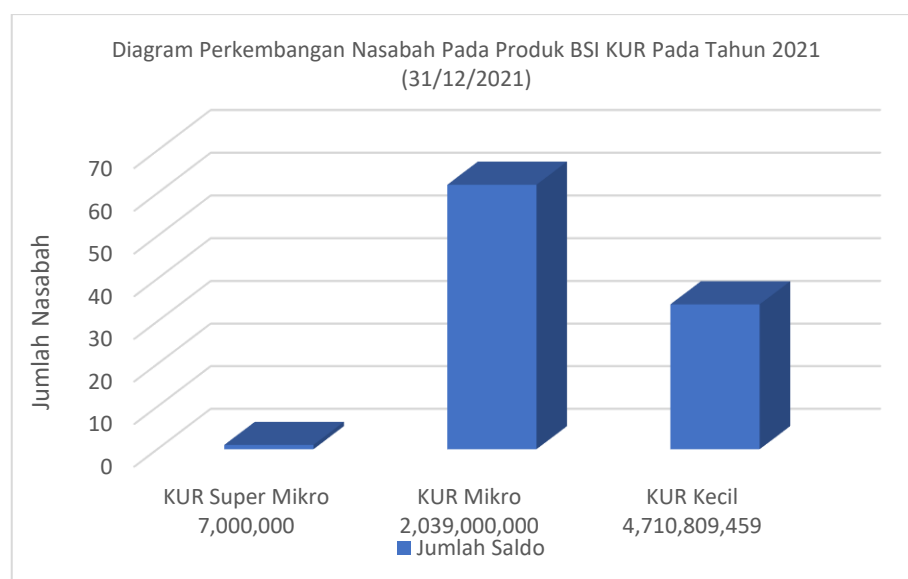
Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa jenis pembiayaan KUR Kecil pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 sudah lumayan banyak diminati oleh masyarakat. Dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 nasabah pada pembiayaan KUR Kecil mengalami peningkatan yang cukup banyak. Bisa dilihat dengan perkembangan produk setiap tahunnya, yang artinya masyarakat

memang sangat membutuhkan pembiayaan BSI KUR ini khususnya bagi pelaku usaha UMKKM. Produk pembiayaan KUR Kecil ini diperuntukkan bagi pelaku usaha yang usahanya sudah berjalan 1 tahun.

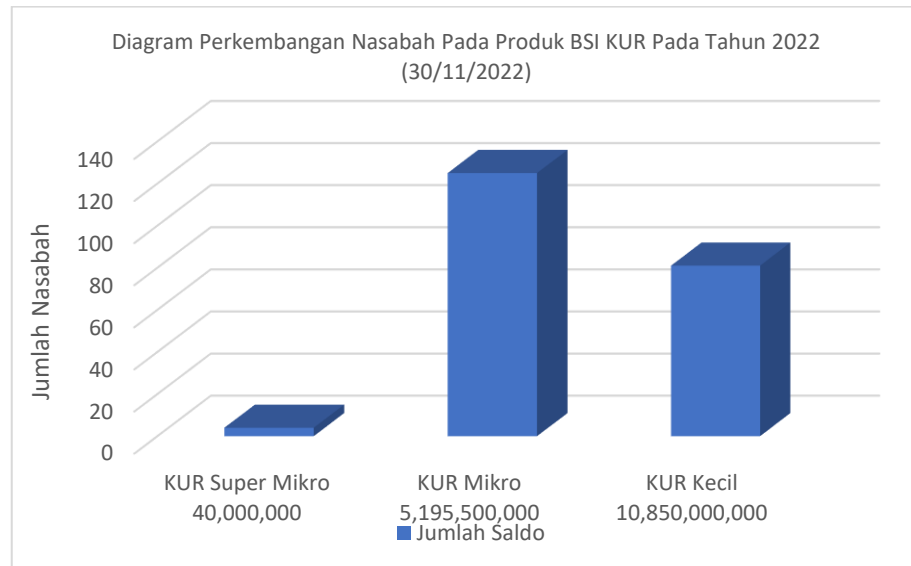
Untuk melihat perkembangan Nasabah pada produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM yaitu BSI KUR di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 tahun 2021-2022 dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Gambar 4 . 5 Perkembangan Nasabah dan Jumlah Pembiayaan Produk BSI KUR PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 Tahun 2021



Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Gambar 4 . 6 Perkembangan Nasabah dan Jumlah Pembiayaan Produk BSI KUR PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 Tahun 2022



Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan diagram tersebut, menguraikan tentang perkembangan nasabah dalam jumlah rekening dari Desember 2021 sampai November 2022 yang menggunakan produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM yaitu BSI KUR menunjukkan pada tahun 2021 pada pembiayaan KUR Super Mikro sebanyak 1 nasabah dengan jumlah pembiayaan sebesar 7,000,000, menunjukkan pembiayaan KUR Mikro sebanyak 62 nasabah dengan jumlah pembiayaan 2,039,000,000, dan pada pembiayaan KUR Kecil sebanyak 34 nasabah dengan jumlah pembiayaan 4,710,809,459 dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan terhadap pembiayaan KUR Super Mikro sebanyak 4 nasabah dengan jumlah pembiayaan 40,000,000, pada pembiayaan KUR Mikro terjadi peningkatan yang sangat banyak yaitu 125 nasabah dengan jumlah

pembiayaan 5,195,500,000, dan pada pembiayaan KUR Kecil juga terjadi peningkatan yang lumayan banyak yaitu 81 nasabah dengan jumlah pembiayaan 10,850,000,000.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan nasabah yang paling banyak jumlah nasabahnya di tahun 2021 pada pembiayaan KUR Mikro dan pada tahun 2022 perkembangan nasabah yang paling banyak masih pada pembiayaan KUR Mikro.

Jadi perkembangan nasabah dapat disimpulkan bahwa pada setiap tahunnya mengalami peningkatan nasabah yang lumayan banyak. Karena dalam produk pembiayaan BSI KUR ini sangat membantu pelaku usaha UMKM yang ingin usahanya semakin berkembang. Di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 sudah cukup berhasil memberikan pemahaman tentang produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM yaitu BSI KUR ini. Selain itu, *staf marketing* untuk BSI KUR pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 tidak lagi menawarkan secara langsung kepada masyarakat atau calon nasabah yang memerlukan pembiayaan tersebut. Tetapi para masyarakat pelaku usaha UMKM atau calon nasabah yang langsung bertanya-tanya kepada pihak bank tentang produk BSI KUR ini. Karena bagi mereka produk BSI KUR ini sangat membantu untuk mengembangkan usaha dan mensejahterakan ekonomi mereka. Walaupun demikian Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 tetap harus meningkatkan lagi pemasaran dan pemahaman kepada

masyarakat agar nasabah terus berkembang dan dipercaya dengan keberadaan dan pelayanan Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 yang selama ini masih dijalankan.

B. Analisis Data

1. Perbandingan Beberapa Produk Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 2

UMKM di Indonesia memiliki daya tahan (*resilience*) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan besar dalam hal terjadi tekanan krisis dan tidak terlalu bergantung pada pasar dan kredit formal. Selain itu, UMKM dapat merespon lebih cepat dan *fleksibel* dibandingkan perusahaan yang lebih besar terhadap guncangan ekonomi. Hal ini sependapat dengan teori (Machmud Amir, 2013) yang menjelaskan UMKM adalah sektor yang paling *fleksibel* dalam menyerap tenaga kerja secara cepat dan alamiah dibandingkan dengan sektor lain. Maka dari itu tujuan adanya UMKM, mengingat begitu perannya dalam perbaikan kapasitas ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2022 menunjukkan jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 8,71 juta unit usaha yang ada. Dari jumlah tersebut, UMKM mampu menyerap 96,9% tenaga kerja dan memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 60,5% dari total PDB (Databoks).

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM Indonesia yaitu sulitnya mendapat akses pembiayaan dari perbankan. Permasalahan tersebut disebabkan karena ketidakmampuan UMKM dalam penyediaan barang jaminan atau agunan yang dipersyaratkan oleh Bank. Oleh karena itu, Pemerintah melalui program KUR hadir untuk memberikan kemudahan akses

pembiayaan bagi UMKM yang memiliki usaha layak (*feasible*) namun terkendala oleh ketiadaan atau kekurangan agunan (*unbankable*).

Bank menghimpun dana, menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan baik yang ingin melakukan investasi ataupun untuk kelancaran usaha yaitu dihadirkanlah adanya pembiayaan. Hal ini sependapat dengan teori (Turmudi, 2021, hlm. 98) yang menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit* (orang-orang yang kekurangan dana).

Tujuan adanya pembiayaan dari pihak bank yaitu untuk membantu dan meningkatkan kualitas usaha ekonomi para masyarakat yang sedang membutuhkan. Hal ini sependapat dengan teori (Rahmat Ilyas, 2018) yang menjelaskan tujuan pembiayaan secara makro pembiayaan bertujuan sebagai peningkatan ekonomi umat, dengan adanya pembiayaan masyarakat yang tidak memiliki akses secara ekonomi, dapat meningkatkan taraf ekonominya dengan adanya pembiayaan. Sedangkan mikro tujuan pembiayaan dalam rangka pendayagunaan sumber ekonomi, untuk dapat mengembangkan sumber daya ekonomi dilakukan dengan cara *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal.

Salah satu jenis pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 2 yang membantu untuk meningkatkan kualitas usaha masyarakat yaitu adalah pembiayaan modal kerja syariah yang mana membantu untuk perorangan, badan usaha ataupun badan hukum yang

memerlukan modal kerja untuk memulai usaha ataupun memperluas usaha sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sependapat dengan teori (Maria, 2021, hlm. 151) yang menjelaskan jenis produk pembiayaan salah satunya adalah Pembiayaan Modal Kerja Syariah yang merupakan pembiayaan yang diberikan perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam perputaran usaha. Di Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 2 pembiayaan yang untuk menyediakan modal kerja yaitu pembiayaan dalam program KUR yang merupakan pendanaan kredit yang berasal dari lembaga perbankan, dimana pemerintah membantu melalui pemberian subsidi bunga (*interest subsidy*). Hal ini sependapat dengan teori (Riawan dan Wawan, 2018, hlm. 4) yang menjelaskan KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah yang diperuntukkan bagi pelaku usaha disektor UMKM yang sumber modalnya dari perbankan. KUR dapat diartikan sebagai sumber modal bagi para pelaku UMKM yang dapat dimanfaatkan untuk pengadaan fasilitas usaha yang akan digunakan sebagai proses produk. Pemerintah menanggung selisih antara tingkat bunga yang diterima perbankan dan bunga yang dibebankan kepada penerima KUR. Dengan tingkat bunga yang ditanggung oleh penerima KUR berbeda-beda secara *efektif* per tahun.

KUR sebenarnya sudah cukup lama menjadi program pemerintah Indonesia dalam usaha melakukan penyetaraan perekonomian di nusantara. Pada awal peluncurannya KUR menjadi solusi terbaru dalam memihak pelaku UMKM di Indonesia. Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah untuk

meningkatkan dan memperluas akses wirausaha seluruh sektor usaha produktif kepada pembiayaan perbankan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Jenis-jenis kredit usaha rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia di antaranya Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kecil. Adapun pada perbandingan beberapa produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 2 terbagi menjadi 3 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4 . 5 Perbedaan dan Persamaan Beberapa Produk Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 2

No	Ket	Pembiayaan		
		KUR Super Mikro	KUR Mikro	KUR Kecil
1	<i>Plafond</i>	1.000.000 - 10.000.000	11.000.000 - 50.000.000	51.000.000 - 500.000.000
2	<i>Tenor Investasi</i>	12 - 60 bulan	12 - 60 bulan	12 - 60 bulan
3	Modal Kerja	12 - 36 bulan	12 - 36 bulan	12 – 48 bulan
4	Margin	6% pertahun	6% pertahun	6% pertahun
5	Akad	Akad <i>murabahah.</i>	Akad <i>murabahah.</i>	Akad <i>murabahah.</i>

Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas Pembiayaan pada Bank BSI KC Banjarmasin A.Yani 2 memiliki perbedaan utama pada *plafond*, modal kerja dan akad pembiayaan pada masing-masing produknya. Pada Bank BSI KC Banjarmasin A.Yani 2 bertujuan untuk membantu usaha para masyarakat UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Di samping itu tidak dikhususkan untuk para

pedagang saja dalam pembiayaan KUR. Tetapi, para komunitas-komunitas seperti komunitas peternak sapi dan komunitas petani jagung. Adapun perbedaan tersebut disesuaikan dengan besar kecilnya UMKM yang dikelola masyarakat. Hal ini sependapat dengan teori (Nurkaidah, 2022, hlm. 106) yang menjelaskan tujuan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan hanya bagi pelaku UMKM saja tetapi juga bisa untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja.

Selain peran pemerintah pusat yang memiliki peranan besar dalam mendukung program KUR melalui subsidi bunga pinjaman, didukung oleh perusahaan BUMN maupun swasta yang juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pemberdayaan UMKM di Indonesia khususnya di Kota Banjarmasin yang merupakan kota besar di Provinsi Kalimantan Selatan. Selama ini, pihak perbankan sendiri yang mencari calon debitur KUR sehingga pemberian kredit tersebut diragukan ketepatan sasarannya. Bisa jadi, *debitur* yang menerima fasilitas KUR tersebut bukan merupakan UMKM yang layak untuk dibiayai.

Salah satu produk BSI KUR yang menjadi produk unggulan yang paling banyak diminati oleh masyarakat yaitu BSI KUR Mikro, yang mana BSI KUR Mikro ini marginnya lebih murah dan kebanyakannya pelaku usaha UMKM yang sudah memulai usaha dengan lama. Produk pembiayaan KUR Mikro diperuntukkan bagi pelaku usaha yang usahanya sudah berjalan di atas 6 bulan.

Selain itu, karena *plafond* dari produk KUR Mikro ini di atas 10 juta – 50 juta yang mana nasabah rata-rata perlu pinjaman sekitar di atas 30 juta - 50 juta. Maka dari itu KUR Mikro lebih dominan diminati oleh nasabah. Sedangkan untuk produk KUR Kecil *plafond* terlalu tinggi karena di atas 50 juta - 500 juta, apalagi bagi para pelaku usaha UMKM yang baru saja mau memulai usahanya. KUR Kecil seringkali didapati pengusaha yang tidak mampu memenuhi target. Sementara pada KUR Super Mikro kendala terdapat pada nilai pembiayaan yang diberikan terbatas. KUR Super Mikro *plafond* terlalu kecil untuk nasabah yang ingin mengembangkan usahanya lebih besar lagi, dikarenakan *plafond* hanya dari 1 juta - 10 juta saja. Dengan jumlah pinjaman yang terbatas membuat para pelaku UMKM merasa kekurangan sehingga menghambat pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya melalui berbagai macam inovasi yang membutuhkan pendanaan lebih.

2. Perkembangan Produk Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 2

Pembiayaan produk BSI KUR pada PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 dari tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya pada semua produk pembiayaannya. Dibuktikan melalui data Kepala Bidang Usaha Mikro (2022) yang menjelaskan peningkatannya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Banjarmasin cukup berkembang pesat. Hingga tahun 2022 sebanyak 37.540 UMKM yang tersebar di lima kecamatan Kota Banjarmasin. Adapun rinciannya data ini dari tahun 2016 sampai tahun 2021, usaha menengah sebanyak 1.643, usaha kecil sebanyak 3.730, dan usaha mikro sebanyak 32.167 (Databoks).

Hasil analisis data perkembangan pembiayaan produk BSI KUR bagi pelaku usaha UMKM, khususnya produk pembiayaan KUR Super Mikro tahun 2021 sampai dengan 2022 menunjukkan bahwa jenis pembiayaan KUR Super Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 masih sedikit diminati oleh masyarakat. Tetapi mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai dengan 2022 yaitu bertambah sebanyak 4 nasabah. Dengan peningkatan dari 1 nasabah menjadi 4 nasabah atau berkembang menjadi 4 kali lipat dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.000.000 dari keseluruhan nasabah Produk BSI KUR Super Mikro. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro merupakan program pembiayaan untuk UMKM sebagai pemenuhan kebutuhan modal kerja dan investasi.

Pada analisis data menunjukkan bahwa jenis pembiayaan KUR Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 sudah banyak diminati oleh masyarakat. Dari tahun 2021 sampai dengan 2022 nasabah pada pembiayaan KUR Mikro mengalami peningkatan yang begitu besar. Seiring dengan berkembangnya produk pembiayaan KUR Mikro ini dan kebutuhan pelaku usaha UMKM yang ingin mengembangkan usahanya supaya berjalan lebih baik lagi. Selain itu, produk pembiayaan KUR Mikro diperuntukkan bagi pelaku usaha yang usahanya sudah berjalan di atas 6 bulan. Secara keseluruhan produk BSI KUR yang terbanyak diminati oleh masyarakat adalah KUR Mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 dari tahun 2021 sampai dengan 2022 terdapat peningkatan dari 62 nasabah menjadi 125 nasabah

atau berkembang menjadi 2 kali lipat dari tahun sebelumnya dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 7.234,500.000.

Pada analisis data menunjukkan bahwa jenis pembiayaan KUR Kecil pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 sudah lumayan banyak diminati oleh masyarakat. Dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 nasabah pada pembiayaan KUR Kecil mengalami peningkatan berkembang yang lebih banyak. Bisa dilihat dengan perkembangan produk setiap tahunnya, yang artinya masyarakat memang sangat membutuhkan pembiayaan BSI KUR ini khususnya bagi pelaku usaha UMKKM. Produk pembiayaan KUR Kecil ini diperuntukkan bagi pelaku usaha yang usahanya sudah berjalan 1 tahun. Produk BSI KUR yaitu KUR Kecil pada PT Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 dari tahun 2021 sampai dengan 2022 terdapat peningkatan dari 34 nasabah menjadi 81 nasabah atau berkembang menjadi 2 kali lipat lebih dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 15.560.809.459 dari keseluruhan nasabah Produk BSI KUR Kecil.

Produk pembiayaan KUR Kecil pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 dikhususkan untuk nasabah yang memiliki usaha yang membutuhkan pembiayaan untuk mendapatkan pembiayaan investasi dan modal kerja untuk usahanya. Produk KUR Kecil pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 ini lumayan banyak diminati nasabah karena memiliki *plafond* pembiayaan paling besar yaitu di atas Rp. 50 juta s.d Rp 500 juta dibandingkan produk pembiayaan mikro lainnya. Dalam hal ini nasabah

merupakan pemilik UMKM yang telah berjalan diatas satu tahun dengan keuntungan yang telah mencapai target.

Berdasarkan paparan sebelumnya didapati bahwa perkembangan nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 pada tahun 2021-2022 dipaparkan bahwa adanya program *restrukturisasi* dari pemerintah yang diberikan kepada bank-bank, sehingga bank itu sendiri yang memutuskan untuk memberi *restrukturisasi* kepada nasabah mana saja. Misal pada nasabah yang sudah menunggak 2 bulan, bank biasanya mempertimbangkan buat memberikan *restrukturisasi* kepada nasabah. Bentuk *restrukturisasi* yang diberikan PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 kepada nasabah sebagai contoh cicilan perbulan 1 juta dan sisa cicilan 12 bulan, maka sisa Rp. 12.000.000,- total keseluruhan. Tetapi nasabah pada saat itu tidak sanggup bayar Rp. 1.000.000,- perbulan dan juga sebelumnya pihak PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 tahu bahwasanya nasabah itu lancar-lancar saja bayarnya, maka dipertimbangkanlah untuk nasabah mendapatkan *restrukturisasi*, sehingga nasabah diberikan keringanan berupa perpanjangan masa waktu angsuran dari 12 bulan ke 24 bulan dan angsurannya diperkecil jadi Rp. 500.000,- perbulan.

Hal tersebut membuat nasabah sanggup membayar angsurannya dan seiring berjalannya waktu akhirnya lunas membuat nasabah kembali melakukan pembiayaan BSI KUR ini karena program bank *restrukturisasi* dari pemerintah yang berikan. Jadi nasabah merasa dihargai dan berminat melakukan

pembiayaan, serta nasabah akan memberikan info kepada orang-orang yang mereka kenal. Maka dari itu meningkatnya nasabah setiap tahunnya karena di Bank BSI KC Banjarmasin A. Yani 2 memberikan keringanan kepada nasabah-nasabahnya pada waktu itu yaitu tahun 2021-2022 dan program *restrukturisasi* ini berlaku untuk ketiga produk BSI KUR yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil.

Selain itu, pada tahun 2021-2022 masyarakat Kota Banjarmasin banyak yang mendirikan usaha sendiri, dikarenakan pada masa tersebut banyak yang mendapatkan pemberhentikan dari perusahaannya karena kondisi ekonomi di perusahaan dia bekerja mengalami penurunan pemasukan. Hal ini memicu masyarakat berpikir untuk mendirikan usaha sendiri dengan biaya modalnya meminjam pembiayaan dari bank, sehingga menjadi penyebab meningkatnya nasabah setiap tahunnya.

Didukung oleh data UMKM Kota Banjarmasin yang meningkat pula. Dalam produk pembiayaan BSI KUR mampu mencapai tujuan utamanya dalam membantu pelaku usaha UMKM di Kota Banjarmasin yang ingin usahanya semakin berkembang. PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 berhasil memaparkan tentang produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM yaitu BSI KUR yang tidak lepas dari para karyawan khususnya *staf marketing* yang menawarkan secara langsung kepada masyarakat.